

SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK

Sleman Masuk 10 Besar Digital Government Award

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Di pertengahan tahun 2024 ini, Pemkab Sleman berhasil meraih prestasi Digital Government Award (DGA) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPan-RB) atas kinerja Pemkab Sleman dalam penguatan arah kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Nasional sebagaimana arahan Presiden RI.

Penghargaan ini diberikan kepada Bupati Sleman Kustini dalam kegiatan SPBE Summit 2024 dan peluncuran GovTech Indonesia yang dihadiri Presiden Joko Widodo di Istana Negara Jakarta Pusat, Senin (27/5). Sejumlah instansi Pemerintah Pusat dan daerah menerima apresiasi dari KemenPan RB. Sedangkan Pemkab Sle-

man, masuk dalam 10 besar terbaik DGA kategori Pemerintah Daerah. Kepada wartawan di Sleman, Bupati Kustini menyebut prestasi yang diterima Pemkab Sleman merupakan hasil kerja keras perangkat daerah dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. "Kami berterima kasih atas kinerja seluruh

perangkat daerah di Sleman sehingga Sleman berhasil meraih penghargaan ini. Semoga ke depan Sleman dapat terus meningkatkan penerapan e government dalam tata kelola pemerintahan untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik," ujarnya. Diungkapkan pula, berdasarkan SK Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Instansi Pusat Dan Pemerintah Daerah tanggal 11 Januari 2024, Pemkab Sleman memperoleh hasil pencapaian Indeks SPBE Tahun 2023 sebesar 4,29 dengan predikat Memuaskan. Hasil ini merupakan indeks tertinggi ke-5 Nasional untuk kategori Pemerintah Kabupaten. "Pencapaian indeks SPBE ini mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar 2,55, tahun 2022



KR-Istimewa/Kemenpan RB

MenPan RB Azwar Anas bersama Bupati Sleman Kustini usai menerima penghargaan.

sebesar 3,19, dan pada tahun 2022 sebesar 4,29.

Indeks SPBE Sleman ini juga menjadi yang tertinggi di

DIY," tandas Bupati. **(Has)-d**

BELUM ADA YANG MELAMAR DI PDI PERJUANGAN

Ketua Dewan Masuk Radar Cawabup Sleman

SLEMAN (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta SIP masuk dalam radar calon wakil bupati (Cawabup) di PDI Perjuangan Sleman. Kemunculan Ketua Dewan tentu akan menambah meramaikan bursa cawabup dalam Pilkada di Kabupaten Sleman.

Kemunculan nama Haris Sugiharta ini karena kursi cawabup di PDI Perjuangan masih sepi peminat. Hal itu terlihat belum ada satu pelamar yang mendaftar di DPC PDI Perjuangan Sleman. Untuk calon bupati ada nama Harda Kiswaya, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dan Bupati Kustini Sri Purnomo.

Dengan situasi seperti itu, beberapa elemen masyarakat yang mendorong Haris maju sebagai Sleman 2 dalam Pilkada nanti. Alasannya Haris sudah mempunyai kiprah yang baik di dalam partai. Bahkan dalam Pileg kemarin, Haris memperoleh suara terbanyak untuk Caleg DPRD DIY dengan 31.507



KR-Istimewa

Haris Sugiharta SIP

suara dan mampu menambah kursi di Dapil Sleman utara yakni dari dua kursi jadi tiga kursi.

Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman Koeswanto SIP saat dikonfirmasi itu tak menampik bahwa nama Haris Sugiharta masuk radar bursa cawabup. Sebagai ketua partai, pihaknya mempersilakan kader potensial untuk ikut

dalam Pilkada. "Ya dia (Haris) masuk radar. Tapi apakah mau daftar atau tidak, saya tidak tahu. Yang jelas, semua kader diperbolehkan maju karena PDI Perjuangan akan memprioritaskan kadernya untuk maju di Pilkada," tegas Koeswanto.

Dengan semakin banyaknya kader yang maju, hal itu menunjukkan bahwa proses kaderisasi PDI Perjuangan berjalan baik. Sehingga PDI Perjuangan tidak akan kekurangan stok calon kepala daerah. "Semakin banyak kader yang daftar, bagus dong. Artinya kaderisasi kami jalan," ucap mantan Ketua DPRD Sleman periode 2009-2014 ini.

Haris Sugiharta SIP saat dikonfirmasi mengaku, sebagai kader partai akan mengikuti instruksi partai. Jika memang diperintah partai untuk mendaftar, dirinya siap. "Saya mengikuti arah dari partai. Kalau itu memang yang menugaskan partai, saya siap," ucapnya singkat. **(Sni)-d**

UPAYA DIGITALISASI ARSIP

Sleman Terapkan Aplikasi Srikandi



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa membuka sarasehan kearsipan di Sleman.

SLEMAN (KR) - Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kearsipan harus mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan kekinian. Arsip digital harus dapat dikelola dengan baik sehingga dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui digitalisasi arsip.

"Terkait itu, Pemkab Sleman telah melakukan penerapan aplikasi Srikandi dalam administrasi persuratan sebagai upaya digitalisasi arsip di lingkungan Pemkab Sleman," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa pada Sarasehan

Hari Kearsipan ke-53 di Ruang Rapat Sembada Setda Sleman, Senin (27/5).

Danang berharap sarasehan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kualitas penyelenggaraan kearsipan khususnya di Kabupaten Sleman. Edukasi ini diharapkan dapat diteruskan tidak hanya di lingkungan pemerintahan saja, tapi juga kepada masyarakat secara umum. Sebab kesadaran akan pentingnya kearsipan penting dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan mendukung

Gerakan Cinta Arsip Keluarga (GentaSiaga).

"Untuk mendukung Gerakan Cinta Arsip Keluarga, Pemkab Sleman telah menerbitkan Surat Edaran Bupati Sleman Nomor 45/70 tentang pelaksanaan GNSTA di Lingkungan Pemkab Sleman untuk membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, terpercaya dan transparan," pungkas Danang.

Sementara Plt Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman Ery Widaryana menerangkan, sarasehan ini mengangkat tema 'Sustainable Archiving For The Best Future'. Sesuai tema tersebut, kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan di bidang kearsipan di Kabupaten Sleman, untuk mewujudkan kearsipan yang berkelanjutan, demi masa depan yang lebih baik.

Sarasehan ini diikuti oleh seluruh Kepala OPD di lingkungan Pemkab Sleman. Sarasehan ini juga diisi dengan pemaparan materi terkait kearsipan yang disampaikan dua narasumber, yakni Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Kurniawan dan Dr Sugiyanto, akademisi dari STPMD APMD Yogyakarta. **(Has)-d**

PASTIKAN HEWAN KURBAN DALAM KONDISI SEHAT

DP3 Sleman Pantau Kandang Kelompok dan Pasar Hewan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) dari tahun ke tahun selalu mengadakan kegiatan pemantauan sebagai upaya memberikan jaminan keamanan pangan utamanya daging kurban di masyarakat. Kegiatan pemantauan pasar hewan kurban, sudah rutin dilakukan setiap tahun dengan sasaran utama kandang kelompok ternak dan pasar hewan kurban.

"Mendekati Hari Raya Idul Adha, DP3 Sleman juga melakukan kegiatan pemantauan hewan kurban. Di Kabupaten Sleman terdapat sekitar 549 kandang kelompok ternak binaan (477 kandang kelompok), di mana kandang kelompok ternak sapi menyediakan ternak sapi potong untuk kurban," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono kepada KR, Senin (27/5).

Dijelaskan, pemantauan di kelompok ternak dilakukan dengan kunjungan atau pelayanan terpadu hewan (Yanduwan) yang rutin dilakukan oleh petugas dari puskesmas di Kabupaten Sleman. Kunjungan tersebut bekerja sama dengan Penyuluhan Pertanian dari UPT Balai Penyuluhan Pertanian Pangan dan Perikanan setempat.

"Sementara untuk pemantauan di pasar hewan kurban, dilakukan oleh tim

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DP3 Sleman yang bekerja sama dengan petugas puskesmas setempat. Pemeriksaan dilakukan dengan memeriksa fisik hewan dan keterangan asal hewan. Ternak yang dijual di Pasar Hewan Kurban kambing atau domba berasal dari lokal Kabupaten Sleman, Muntilan, Magelang, Gunungkidul, Temanggung, Wonosobo, dan Klaten. Sedangkan untuk sapi, peternak di kelompok ternak ada yang mendatangkan dari lokasi Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Kulonprogo, Magelang, dan Klaten," beber Suparmono.

Disinggung hasil pemantauan selama ini, menurut Suparmono, belum pernah ditemukan adanya ternak sapi yang harus diafkir karena penyakit hewan menular seperti penyakit Antraks. Pada tahun 2024, terjadi kasus penyakit Antraks di

wilayah Gayamharjo Prambanan sehingga pengawasan ternak diperketat untuk menghindari penularan penyakit dan menjamin kesehatan baik pada hewan maupun manusianya guna persiapan penyembelihan pada saat kurban.

"Beberapa penyakit lain yang sering ditemukan di pasar hewan adalah penyakit conjunctivitis, pink eye, ORF, dan scabies serta trauma pada saat transportasi," urainya.

Ditambahkan, ketersediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) merupakan manifestasi konkret dari salah satu sasaran pembangunan di bidang keamanan pangan. Ketersediaan pangan yang ASUH dicirikan oleh terbebasnya masyarakat dari jenis pangan yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan tidak sesuai dengan keyakinan masyarakat. **(Has)-d**



KR-Istimewa

Kepala DP2 Sleman memantau hewan kurban di Pasar Hewan Ambarketawang.



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Calon Pemimpin Sleman Harus Mewadahi Anak Muda

SLEMAN (KR) - Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 merupakan agenda untuk mencari calon pemimpin daerah lima tahun ke depan. Diharapkan pemimpin Sleman nanti memiliki kepedulian dan dapat mewadahi anak-anak muda. Utamanya bagaimana dalam memfasilitasi minat dan bakat anak-anak muda agar memiliki kegiatan yang positif.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Banudoyo Manggolo SKom mengatakan, pemilih generasi milenial maupun gen Z jumlahnya cukup banyak. Tentu ini modal besar bagi calon yang dapat mengambil hati dari kalangan anak muda dalam Pilkada nanti.

"Pemilih anak muda merupakan pilihan potensial dalam Pilkada nanti. Ini menjadi tantangan bagi calon bupati dan wakil bupati untuk merebut hati anak muda," kata Banudoyo, Senin (27/5).

Untuk dapat merebut hati anak-anak muda, calon kepala daerah harus memiliki program pro kepada anak-anak muda. Mengingat anak-anak muda ini nantinya calon penerus bangsa.

"Calon pemimpin harus mempunyai gagasan yang dapat menaungi anak-anak muda di Sleman. Khususnya program-program yang dapat memberdayakan anak-anak," ucap Sekretaris

Banudoyo Manggolo SKom
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo SKom

Komisi D ini. Menurutnya, energi anak-anak muda itu cukup besar. Jika energi tidak disalurkan ke hal-hal yang positif, dikhawatirkan mengarah ke kegiatan yang negatif. Untuk itu calon pemimpin daerah harus bisa mewadahi minat dan bakat dari anak-anak muda di Sleman, baik kegiatan olahraga dan pemberdayaan ekonomi.

"Sleman membutuhkan calon pemimpin yang peduli anak muda. Khususnya yang dapat memfasilitasi minat dan bakat dari anak-anak muda agar lebih kreatif dan memiliki kegiatan yang positif. Misalnya memfasilitasi kegiatan olahraga maupun pelatihan-pelatihan bagi anak muda," ujar warga Pakemtegal Pakembinangun Pakem ini.

Ketika memiliki kegiatan yang positif, diharapkan dapat menekan kegiatan yang negatif seperti klitih, minum-minuman keras, tawuran dan lainnya. Bahkan kalau bisa, kegiatan positif itu dapat menghasilkan ekonomi bagi anak-anak muda di Sleman. "Saya yakin kalau anak-anak muda di Sleman memiliki kegiatan positif, angka kejahatan seperti klitih dan tawuran dapat diminimalisasi. Karena mereka sudah sibuk dengan kegiatan positifnya," pungkas Banudoyo. **(Sni)-d**

IKAPELAMAKU-DIY Gelar Pattimura Fest

SLEMAN (KR) - Memperingati perayaan Hari Pattimura ke-207, Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Maluku-Daerah Istimewa Yogyakarta (IKAPELAMAKU-DIY) menggelar kegiatan Pattimura Fest. Kegiatan tersebut sekaligus perayaan Hari Jadi ke-54 IKAPELAMAKU-DIY dilaksanakan di Open Theater Youth Center Tlogoadi Mlati Sleman, Minggu (26/5) dengan tema 'Lestari Budayaku, Berseri Maluku-Ku'.

"Pattimura Fest merupakan perayaan Hari Pattimura sebagai bentuk pengingat kami sebagai masyarakat Maluku terutama bagi generasi muda, bagaimana peran kami saat ini bagi kemajuan Maluku yang merepresentasikan kepada perjuangan Pattimura. Perayaan ini juga bertepatan dengan hari jadi IKAPELAMAKU yang sudah berdiri sejak 1970," tutur Ketua Panitia Pattimura Fest Muh Isnain Mukadar.

Menurutnya, acara dimulai dengan seminar yang menghadirkan Dr Ir Latif Sahubawa MSi pakar teknologi pengolahan hasil perikanan, M Ali Yusuf Basyyid ST MSC entrepreneur dan bakal calon



KR-Roby AS

Para pembicara Seminar Pattimura Fest sebagai perayaan Hari Pattimura ke-207.

Bupati Bantul dan Dr Hasrul Buamona SH MH, advokad dan pakar hukum kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan acara ramah tamah keluarga Maluku se DIY, pertunjukan teaterikal Hari Pattimura dan puncak acara prosesi pembakaran obor Pattimura sebagai simbolik setiap perayaan hari Pattimura.

Muh Isnain Mukadar menambahkan, melalui kegiatan ini diharapkan mampu memberikan wawasan terutama generasi muda Maluku untuk memahami mengenai Maluku secara menyeluruh dan masyarakat Maluku dapat membangun hubungan baik kepada masyarakat DIY melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. **(*-1)-d**